

EKONOMI SYARIAH SOLUSI KRISIS KEUANGAN GLOBAL

Pristiwiyanto
pristiwiyanto@gmail.com
STAI Al-Azhar Menganti Gresik

Abstrak

Salah satu alasan utama terjadinya krisis global adalah kemajuan dalam teknologi informasi yang memperbesar gelombang krisis dan mempercepat penyebarannya ke negara lain. Alasan lain adalah perkembangan pesat dari sektor keuangan. Sistem ekonomi kapitalis, sosialis dan *mix economic* yang berkembang berdasarkan pemikiran barat menunjukkan kegagalan dalam meningkatkan harkat hidup orang banyak terutama di negara-negara berkembang. Kekurangan yang dimiliki oleh setiap jenis sistem perekonomian tersebut menyebabkan munculnya pemikiran baru tentang sistem ekonomi syariah yang berkembang di negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Krisis ekonomi yang sedang melanda dunia secara global menjawab secara transparan kekuatan rapuh dari sistem ekonomi kapitalis. Munculnya sistem ekonomi syariah menjadi solusi yang tak terbantahkan dalam krisis keuangan global. Pilar-pilar prinsip yang dimiliki oleh sistem ekonomi syariah dapat mendukung dan memperkuat perekonomian. Prinsip-prinsip ekonomi syariah yang tidak dimiliki ekonomi konvensional merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi krisis ekonomi global.

Kata Kunci: Ekonomi Syari'ah, Krisis, Global

PENDAHULUAN

Krisis keuangan belakangan ini menjadi lebih sering terjadi sejak era globalisasi. Negara negara yang mengalami krisis tidak saja di Amerika latin, Asia, Eropa, tetapi juga melanda Amerika Serikat. Krisis keuangan Amerika Serikat merambah ke berbagai negara termasuk Indonesia. Hampir semua negara yang menerapkan sistem kapitalisme mengalami krisis keuangan.

Salah satu alasan utama terjadinya krisis global adalah kemajuan dalam teknologi informasi yang memperbesar gelombang krisis dan mempercepat penyebarannya ke negara lain. Alasan lain adalah perkembangan pesat dari sektor keuangan. Edison et al (2002) menjelaskan bahwa karena sistem keuangan yang terintegrasi, timbulnya gangguan keuangan domestik di satu negara dapat mengakibatkan efek domino dengan cara mengacaukan ekonomi terintegrasi lainnya yang mengarah kepada kekacauan keuangan global.

Beberapa literatur menunjukkan bahwa ketidakstabilan keuangan juga bisa disebabkan oleh peran arus modal internasional melalui transmisi internasional, seperti pola perdagangan, tekanan nilai tukar dan investasi asing yang menyebabkan efek menular (Chongvilaivan 2010).

Krisis keuangan global yang terjadi belakangan ini membutuhkan analisa pembelajaran penyebab terjadinya krisis keuangan dan pemilihan sistem ekonomi yang stabil terhadap krisis keuangan merupakan alternatif utama dalam membangun dan memperkuat perekonomian di Indonesia. Salah satu sistem perekonomian yang menunjukkan kestabilan terhadap kekacauan keuangan global yang terjadi saat ini adalah sistem ekonomi syariah.

Perumusan Masalah

Pertanyaan pokok yang ingin dijawab melalui karya tulis ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan konsep ekonomi syariah?
2. Bagaimana konsep ekonomi syariah menjadi solusi dalam masalah perekonomian?
3. Bagaimana prinsip ekonomi syariah dapat memberikan keuntungan terhadap perekonomian?

Tujuan

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian konsep ekonomi syariah, bagaimana konsep ekonomi syariah menjadi solusi dalam masalah perekonomian, dan bagaimanapun prinsip ekonomi syariah dapat memberikan keuntungan terhadap perekonomian.

PEMBAHASAN

Sistem ekonomi kapitalis, sosialis dan *mix economic* yang berkembang berdasarkan pemikiran barat menunjukkan kegagalan dalam meningkatkan harkat hidup orang banyak terutama di negara-negara berkembang. Kekurangan yang dimiliki oleh setiap jenis sistem perekonomian tersebut menyebabkan munculnya pemikiran baru tentang sistem ekonomi syariah yang berkembang di negara yang mayoritas penduduknya beragama islam.

Indonesia sudah mengenal prinsip syariah dalam aktifitas perbankan sejak tahun 1992. Sistem ekonomi syariah merupakan perwujudan paradigma islam. Dalam islam, tujuan penggunaan harta dan hubungan antara manusia dan lingkungan harus didasarkan pada Al-qur'an dan Hadist. Sistem ekonomi syariah menerapkan bahwa seluruh

harta harus digunakan sesuai dengan petunjuk Al-qur'an, Hadist dan syariah islam.

Muhammad SAW, teladan utama umat islam, telah menjadi pedagang internasional sejak usia remaja. Beliau telah menguasai jazirah arab dalam hal perdagangan. Pada masa itu jarang sekali terjadi resesi. Nilai – nilai ekonomi syariah diterapkan dan menjadi solusi jika terjadi resesi.

Implementasi sistem ekonomi konvensional yang menempatkan uang sebagai komoditi menjadi salah satu penyebab timbulnya krisis global. Sistem ekonomi syariah menjamin bahwa praktik perbankan secara langsung berhubungan dengan ekonomi riil. Pihak bank dan nasabah memiliki kekuatan yang seimbang jika usaha dalam keadaan untung ataupun rugi.

Kunci keberhasilan bank-bank syariah menghadapi krisis ekonomi global tidak semata karena faktor kuatnya fondasi ekonomi yang dibangun. Dukungan dari masyarakat yang tetap mempercayakan keuangan mereka pada bank syariah juga turut serta. Terdapat prinsip-prinsip utama dalam ekonomi syariah yang tidak dimiliki ekonomi konvensional. Kelima prinsip itu antara lain kepatuhan pada aturan agama, tidak dikenakan bunga (riba) pada transaksi apapun, uang hanya diinvestasikan untuk tujuan mulia (halal), adanya pembagian risiko di antara mitra bisnis, dan pembiayaan harus didasarkan atas aset riil.

Kepatuhan pada aturan agama, sebagai pembanding, dalam sistem ekonomi konvensional, urusan agama dan perbankan terpisah. Artinya, bank hanya tunduk pada aturan-aturan yang dibuat oleh pejabat yang memiliki kewenangan. Agama islam didatangkan dengan seperangkat ajaran yang lengkap dan sempurna tentang pengelolaan harta. Dalam

islam, pemilik mutlak harta adalah Allah SWT. Harta yang dimiliki merupakan amanah. Orang yang dianugerahi kekayaan harus membayar zakat. Zakat bukan berdasarkan pendapatan tetapi berdasarkan banyaknya harta dan aset yang dimiliki. Zakat adalah memberikan bagian yang merupakan hak orang miskin. Penerapan konsep ini dalam hidup membuat hidup lebih aman, lebih tenang, lebih berkah dan lebih menguntungkan dunia akhirat.

Sistem konvensional menerapkan bunga (riba) pada setiap transaksi. Sistem ekonomi syariah mengharamkan riba. Riba termasuk transaksi bisnis yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lainnya. Pengharaman riba adalah upaya untuk peningkatan kesejahteraan yang dijunjung tinggi oleh ekonomi syariah.

Sistem konvensional tidak menjamin bahwa harta yang diinvestasikan hanya dipergunakan untuk jenis usaha yang halal. Dalam sistem ekonomi syariah uang yang diinvestasikan harus diketahui diinvestasikan dalam bentuk usaha atau bisnis apa. Investasi tersebut harus dijalankan dalam wujud usaha yang halal bukan dalam usaha yang bertentangan dengan syariah islam.

Ekonomi konvensional cenderung menguntungkan satu pihak tertentu. Berbeda dengan ekonomi syariah yang mencoba memberikan kemaslahatan bersama bagi semua pihak yang terlibat transaksi. Ini dapat dilihat dari larangan mendasar yang diberlakukan dalam ekonomi syariah, yakni diharamkannya bunga (riba), ketidakpastian, dan spekulasi (judi). Semua larangan tersebut bertujuan untuk melindungi hak-hak semua pihak agar tidak ada yang merasa dirugikan.

Ditambah lagi, pembiayaan konvensional biasanya didasarkan pada janji untuk membayar, di mana aset riil peminjam tidak disertakan

dalam transaksi. Dampaknya, pembiayaan konvensional bisa tumbuh beberapa langkah di depan perekonomian riil. Hal ini berakibat pada penggelembungan (inflasi) dan spekulasi harga aset yang tidak dibenarkan. Inilah yang menyebabkan ekonomi konvensional begitu rentan terhadap krisis.

PENUTUP

Krisis ekonomi yang sedang melanda dunia secara global menjawab secara transparan kekuatan rapuh dari sistem ekonomi kapitalis. Munculnya sistem ekonomi syariah menjadi solusi yang tak terbantahkan dalam krisis keuangan global. Pilar-pilar prinsip yang dimiliki oleh sistem ekonomi syariah dapat mendukung dan memperkuat perekonomian. Prinsip-prinsip ekonomi syariah yang tidak dimiliki ekonomi konvensional merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi krisis ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Edison, H.J., Levine. R., Ricci, L., & Sløk, T. (2002). International financial integration and economic growth, National Bureau of Economic Research Working Paper Series, No. 9164. Didalam Arisyi F. Raz dkk. 2012. dalam makalah yang berjudul Krisis Global dan Pertumbuhan Ekonomi yang dipresentasikan pada *the 6th Annual Workshop Bulletin of Monetary Economics and Banking*, Jakarta
- Chongvilaivan, A. (2010). Global Financial Crisis and growth prospects in Asia-Pacific: A sectoral analysis yang dipresentasikan pada The 26th Conference of the American Committee for Asian Economic Studies, Kyoto, Japan, 5-6 March. Didalam Arisyi F. Raz dkk. 2012. dalam makalah yang berjudul Krisis Global dan Pertumbuhan Ekonomi yang dipresentasikan pada *the 6th Annual Workshop Bulletin of Monetary Economics and Banking*, Jakarta

Pristiwiyanto; Ekonomi Syari'ah Sebagai....

- Amri Amir. 2008. Guru besar Ekonomi Universitas Jambi Dalam makalah yang berjudul Sistem Ekonomi Syariah.
- Abubakar, L dan Djanuardi. 2009. Implikasi Penerapan Prinsip Syariah Dalam Aktivitas Ekonomi Terhadap Pengembangan Huku Ekonomi. Universitas Padjajaran.
- Daud Vicary Abdullah dan Keon. 2012. Resensi Buku Pintar Keuangan Syariah. <http://www.analisadaily.com/news/50296/ekonomi-syariah-sebagai-solusi-krisis-global>
- Fansuri Munawar. 2012. Ekonomi Syariah, Perbankan Islam, Dan manajemen Pendidikan di Era Global. Jurnal pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol 10 No 2.
- Daud Vicary Abdullah dan Keon. 2012. Resensi Buku Pintar Keuangan Syariah. <http://www.analisadaily.com/news/50296/ekonomi-syariah-sebagai-solusi-krisis-global>